



Abstract

Given that nowadays social media provides anonymity and freedom of speech, individuals are increasingly using it as a space to express suicidal ideation and other related thoughts. This qualitative research explores the meanings underlying posts on X (formerly Twitter), where anonymity facilitates the disclosure of deeply personal thoughts, particularly focusing on posts containing suicidal ideation and expressions written in Indonesian and mixed Indonesian-English. This research uses a content analysis approach to identify and interpret five major themes: expressions of suicidal ideation, reasons behind suicidal ideation, reconsiderations of suicidal ideation, seeking advice on suicide attempts, and encouraging suicide. This research reveals that suicidal ideation has become a normal discussion among Indonesian users on X. To gain a deep understanding of the progression of suicidal ideation, this research uses the Three-Step theory (3ST). By the end of the analysis, the findings emphasize the importance of further attention and intervention to the mental health struggles experienced by Indonesian users and the contagion risks of suicidal ideation shared on social media platforms. This research contributes to providing insights into an in-depth qualitative perspective for mental health professionals, policymakers, and researchers to better understand and address the nuances of suicidal expressions in online contexts.

Abstrak

Sosial media menyediakan fitur anonimitas dan kebebasan untuk berekspresi sehingga semakin banyak individu yang memanfaatkannya menjadi ruang untuk mengungkapkan ide bunuh diri dan pemikiran lain yang masih terkait dengan topik tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melakukan eksplorasi untuk mengetahui makna yang mendasari unggahan di aplikasi X (sebelumnya disebut sebagai Twitter), di mana aplikasi ini memfasilitasi anonimitas yang memungkinkan penggunanya mengungkapkan pemikiran yang sangat personal, seperti ide bunuh diri dan ekspresi lainnya yang diunggah dalam bahasa Indonesia serta campuran bahasa Indonesia-Inggris. Penelitian ini menggunakan pendekatan konten analisis untuk mengidentifikasi lima tema utama: pengungkapan ide bunuh diri, alasan di balik ide bunuh diri, mempertimbangkan ide bunuh diri, mencari saran untuk bunuh diri, dan ajakan untuk bunuh diri. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ide bunuh diri telah menjadi topik diskusi yang dianggap normal di kalangan pengguna Indonesia di aplikasi X. Untuk memahami perkembangan ide bunuh diri, penelitian ini juga menggunakan Three-Step Theory (3ST). Temuan penelitian menegaskan tentang pentingnya perhatian dan intervensi lebih lanjut terhadap masalah kesehatan mental yang dialami oleh pengguna Indonesia serta risiko dalam menyebarkan ide bunuh diri di media sosial. Penelitian ini berkontribusi dalam menyediakan wawasan perspektif kualitatif bagi profesional di bidang kesehatan mental, pembuat kebijakan, dan peneliti untuk lebih memahami kompleksitas ekspresi bunuh diri dalam konteks media sosial.